

DAMPAK PEMAHAMAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN GURU TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA DI SEKOLAH DASAR

Amri Suganda Sianturi¹

¹Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Prof Dr. Hafiz MPH, Cianjur, Indonesia

1amrisuganda.pgsdhufiz@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the impact of teachers' understanding of educational psychology on student discipline in elementary schools. Discipline is an important aspect in character building and student learning success, yet various disciplinary behavior problems are still found in the school environment. This study used a literature study method by reviewing journals, books, and scientific articles relevant to educational psychology and student discipline. Data were systematically analyzed to determine the relationship between teacher competence in educational psychology and student disciplinary behavior. The results of the study indicate that teachers' understanding of educational psychology has a significant influence on improving student discipline. Teachers who understand the characteristics of student development are able to manage classes effectively, build positive interpersonal relationships, implement preventive discipline, and create a conducive learning environment. In addition, empathetic communication, positive reinforcement, and collaboration with parents strengthen the implementation of discipline in schools. Conversely, a lack of understanding of educational psychology can lead to weak classroom management and an increase in undisciplined behavior. Therefore, strengthening teacher competence in the field of educational psychology is necessary to build student discipline and support the achievement of educational goals in elementary schools.

Keywords: *Educational Psychology, Student Discipline, Elementary School*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pemahaman psikologi pendidikan guru terhadap kedisiplinan siswa di sekolah dasar. Kedisiplinan merupakan aspek penting dalam pembentukan karakter dan keberhasilan belajar siswa, namun masih ditemukan berbagai permasalahan perilaku disiplin di lingkungan sekolah. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka dengan mengkaji jurnal, buku, dan artikel ilmiah yang relevan dengan psikologi pendidikan dan kedisiplinan siswa. Data dianalisis secara sistematis untuk mengetahui hubungan antara kompetensi guru dalam psikologi pendidikan dan perilaku disiplin siswa. Hasil kajian menunjukkan bahwa pemahaman psikologi pendidikan guru berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kedisiplinan siswa. Guru yang memahami karakteristik perkembangan siswa mampu mengelola kelas secara

efektif, membangun hubungan interpersonal yang positif, menerapkan disiplin preventif, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Selain itu, komunikasi yang empatik, penguatan positif, dan kerja sama dengan orang tua memperkuat penerapan kedisiplinan di sekolah. Sebaliknya, kurangnya pemahaman psikologi pendidikan dapat menyebabkan lemahnya manajemen kelas dan meningkatnya perilaku tidak disiplin. Oleh karena itu, penguatan kompetensi guru dalam bidang psikologi pendidikan perlu ditingkatkan sebagai upaya membangun kedisiplinan siswa dan mendukung tercapainya tujuan pendidikan di sekolah dasar.

Kata Kunci: Psikologi pendidikan, Kedisiplinan Siswa, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan dasar merupakan tahap pertama dalam sistem pendidikan dalam membangun nilai-nilai karakter siswa. Dengan kata lain, pendidikan dasar adalah fondasi dasar dalam sistem pendidikan untuk membentuk karakter siswa. Pada jenjang pendidikan dasar inilah fondasi bagi perkembangan kepribadian dan perilaku anak mulai dibentuk yang akan menentukan keberhasilan pendidikan di jenjang selanjutnya.

Dalam konteks pendidikan, disiplin menjadi salah satu bagian dalam pembentukan nilai karakter siswa. Disiplin adalah bentuk sifat yang harus diikuti oleh siswa dan dibentuk melalui tata tertib yang berlaku di sekolah. Dengan adanya peraturan disiplin yang ditanamkan kepada siswa sejak dini akan membantu anak mengembangkan

kemandirian dan tanggung jawab terhadap diri mereka sendiri dan proses pembentukan karakter siswa dapat berlangsung secara bermakna. Pada jenjang sekolah dasar, pembentukan nilai disiplin sangat penting untuk membangun kebiasaan belajar yang efektif dan membentuk sikap positif terhadap pendidikan (Lumbantobing et al., 2023).

Namun, kenyataan dilapangan dalam beberapa tahun terakhir telah terjadi pergeseran yang cukup signifikan terhadap perilaku disiplin siswa di sekolah. Kasus seperti siswa yang melapor guru ke orang tua setelah siswa ketahuan merokok di lingkungan sekolah menunjukkan adanya perubahan cara pandang terhadap otoritas dan tanggung jawab pribadi. Kemudian, fenomena seperti siswa yang terlibat bullying dan *cyberbullying* terhadap teman sebaya menunjukkan adanya tantangan besar

di dunia pendidikan. Menurut Ameliah & Dafit (2023), menyatakan bahwa kurangnya kesadaran diri dalam siswa menyebabkan rendahnya karakter disiplin siswa. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Pinta et al (2024), hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 18 siswa menunjukkan bahwa 28% siswa memiliki disiplin tinggi, 11% disiplin rendah, dan 44% disiplin rendah. Oleh karena itu, penting bagi guru, sekolah dan orangtua untuk memahami akar penyebab perilaku tidak disiplin siswa dengan mencari strategi efektif dan membangun kembali disiplin di kalangan siswa.

Dari sudut pandang psikologi pendidikan, pemahaman guru dalam perkembangan perilaku disiplin siswa di sekolah menjadi landasan untuk membangun kedisiplinan siswa. Psikologi pendidikan adalah cabang ilmu yang digunakan untuk mempelajari perilaku dan perkembangan siswa dalam proses belajar mengajar. Menurut Unaradjan (2018), disiplin adalah usaha untuk mencegah terjadinya pelanggaran-pelanggaran terhadap suatu ketentuan yang sudah disetujui sebelumnya. Psikologi pendidikan memiliki peranan penting dalam dunia

pendidikan karena memberikan perspektif yang luas bagi guru (Nurhidayah et al., 2017). Sejalan menurut Ningsih et al (2024), selain berfokus pada bidang akademik, psikologi pendidikan juga berfokus pada pembentukan perilaku sosial dan sikap hidup yang sesuai. Sehingga dapat dikatakan bahwa psikologi pendidikan merupakan suatu tuntutan bagi yang bergelut di dunia pendidikan termasuk guru (Ichsan, 2016).

Guru yang memiliki pengetahuan dalam psikologi pendidikan dan mampu menerapkannya di lingkungan sekolah akan lebih baik dalam memahami perilaku siswa yang beragam di sekolah serta mampu membangun hubungan yang positif antara guru dan siswa dan antara siswa dengan siswa. Sementara itu, jika guru tidak memiliki pengetahuan psikologi pendidikan yang baik maka guru akan mengalami kendala dalam mengorganisir kelas serta tidak mampu membangun nilai karakter siswa dengan baik. Dengan kata lain, guru memiliki tanggung jawab dan menjadi kunci penting dalam keberhasilan pendidikan pada siswa (Sulistiani & Nugraheni, 2023).

Selain itu, pemahaman psikologi pendidikan guru dapat membantu guru memahami berbagai faktor yang memengaruhi ketidakdisiplinan, seperti faktor keluarga, lingkungan pertemanan, lingkungan sosial, karakter pribadi maupun karena kebutuhan khusus tertentu. Guru yang memahami aspek psikologi mampu mengenali siswa yang membutuhkan perhatian khusus. Dengan demikian kedisiplinan siswa tidak hanya dibentuk karena adanya suatu aturan, tetapi juga melalui pemahaman mendalam seorang guru terhadap kondisi siswa.

Melalui studi literatur ini, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam berbagai temuan ilmiah yang relevan mengenai dampak pemahaman psikologi pendidikan guru terhadap kedisiplinan siswa di sekolah dasar. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji lebih lanjut sejauh mana pemahaman psikologi pendidikan guru memengaruhi kedisiplinan siswa berdasarkan temuan penelitian terdahulu.

B. Metode Penelitian

Metode pada penelitian ini menggunakan studi pustaka. Studi pustaka adalah cara untuk memperoleh informasi dan

menyelesaikan persoalan dengan menelusuri sumber-sumber tulisan yang pernah dibuat sebelumnya. Menurut Khairunnisa & Fidesrinur (2021), studi pustaka digunakan untuk mengumpulkan berbagai informasi dan data yang diperoleh dari sumber seperti jurnal, dokumen, buku, artikel, majalah, berita, dan sebagainya. Dalam penelitian ini, studi pustaka yang digunakan berkaitan dengan pemahaman psikologi pendidikan dan etika profesional guru terhadap kedisiplinan siswa. Literatur dari penelitian sebelumnya akan dikumpulkan dan kemudian dianalisis dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pemahaman psikologi pendidikan dan etika profesional seorang guru terhadap kedisiplinan siswa. Terdapat empat tahapan utama dalam melakukan studi Pustaka, yaitu, 1) Mengumpulkan data, 2) menganalisis, 3) mengorganisir sumber data (Surahman, 2020). Kemudian peneliti menyimpulkan dan menyajikan data yang berkaitan dengan pemahaman psikologi pendidikan dan etika profesional guru terhadap disiplin siswa secara sederhana. Studi pustaka ini juga memberikan kesempatan bagi peneliti untuk menelaah pengetahuan

yang sudah berkembang di bidang terkait, sekaligus menjadi dasar kuat bagi penelitian selanjutnya.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Psikologi Pendidikan dalam

Konteks Sekolah Dasar

Sekolah dasar memiliki peranan yang penting dalam mengembangkan potensi dan karakter siswa. Siswa di jenjang sekolah dasar umumnya berusia antara 6 hingga 12 tahun. Pada rentang usia tersebut, siswa berada pada tahap perkembangan yang sangat menentukan pembentukan karakter. Oleh karena itu, proses pembelajaran di sekolah dasar perlu dirancang dan menerapkan strategi psikologi pendidikan dengan tujuan untuk menumbuhkan nilai-nilai karakter siswa.

Psikologi pendidikan merupakan ilmu yang mempelajari segala perilaku dalam kegiatan pembelajaran di sekolah yang berupaya menerapkan teori psikologi untuk membantu siswa belajar dengan efektif (Rakhmat, 2018).

Dalam konteks pendidikan dasar, psikologi pendidikan berperan strategis dalam membentuk perilaku dan karakter siswa sejak dini. psikologi pendidikan. Menurut Fauzi

(2021), Psikologi pendidikan menjadi fondasi penting dalam membangun dan menumbuhkan karakter anak sejak usia sekolah dasar untuk membentuk rasa empati, etika dan tanggung jawab. Hal ini bisa dikatakan bahwa jenjang sekolah dasar merupakan fase awal yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan sikap sosial siswa. Pada jenjang ini, anak mulai belajar mengenal nilai-nilai moral, aturan, serta cara berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Melalui penerapan prinsip-prinsip psikologi pendidikan yang tepat, guru dapat menciptakan suasana belajar yang aman, nyaman dan menyenangkan untuk mendukung perkembangan emosional, sosial dan intelektual siswa. Sejalan dengan Hidayat (2022), yang menyatakan bahwa penerapan psikologi yang tepat akan menciptakan iklim sekolah yang mendukung perkembangan karakter siswa.

2. Dampak Pemahaman Psikologi

Pendidikan Guru Terhadap Kedisiplinan Siswa

Pemahaman psikologi pendidikan guru sangat berdampak positif terhadap kedisiplinan siswa karena guru mampu mengelola kelas dengan efektif serta mampu memahami

perbedaan individual siswa. Selain itu, pemahaman psikologi pendidikan berupaya memahami fenomena psikologis dan memberikan rekomendasi yang dapat meningkatkan kualitas dan perkembangan siswa (Hattie, 2009).

Berdasarkan hasil kajian literatur pada pemahaman guru terhadap psikologi pendidikan memiliki dampak yang signifikan dan memiliki hubungan yang kuat, sebagai berikut:

a. Membangun hubungan interpersonal yang baik dengan siswa

Meningkatkan hubungan emosional dan interpersonal antara guru dan siswa akan membantu menciptakan suasana kelas yang nyaman, mempengaruhi motivasi siswa, partisipasi dan disiplin (Ulfa et al., 2021). Hasil penelitian oleh Pratiwi & Priambodo (2019), menegaskan bahwa hubungan interpersonal guru dengan perilaku siswa memiliki hubungan yang saling berpengaruh. Dengan adanya komunikasi yang aktif antara guru dan siswa maka siswa akan sadar betapa pentingnya perilaku disiplin dan guru dapat mengetahui masing-masing karakter siswa.

Hasil penelitian dari umam & Nurbayani (2025) menyatakan bahwa

hubungan yang baik antara guru dan siswa sangat penting dalam menciptakan suasana belajar yang disiplin. Ketika siswa merasa dihargai dan mendapatkan perhatian dari gurunya, mereka biasanya lebih termotivasi untuk mematuhi aturan serta menunjukkan perilaku belajar yang lebih disiplin. Selain itu hasil penelitian Sugeng (2018) menyatakan, peran guru dalam membangun hubungan yang baik dengan siswa dapat meminimalkan gangguan proses belajar dan dapat mengubah perilaku negatif siswa.

b. Meningkatkan disiplin akademik dan sosial

Psikologi pendidikan adalah ilmu yang mempelajari proses belajar dan mengajar serta faktor-faktor yang memengaruhi prestasi dan perkembangan akademik siswa. Oleh karena itu, guru diharapkan memiliki pengetahuan mengenai psikologi pendidikan secara mendalam. Keberhasilan dalam proses belajar dapat dilihat dari kedisiplinan belajar siswa itu sendiri.

Psikologi pendidikan menawarkan berbagai strategi dan teknik yang dapat digunakan untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa. Menurut Fauzi et al (2025), strategi utama

meningkatkan kedisiplinan belajar siswa sebagai berikut:

1. Menciptakan lingkungan belajar yang terstruktur dan prediktif
2. Mengembangkan motivasi instrinsik dan pengaturan diri siswa
3. Pemanfaatan penguatan positif dan umpan balik konstruktif
4. Keterlibatan guru sebagai model dan pembimbing
5. Kolaborasi dengan orang tua dan komunitas

Selain strategi yang dijelaskan sebelumnya, peningkatan kedisiplinan siswa juga dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam berkomunikasi secara jelas, empatik, dan tanggap terhadap kebutuhan siswa, karena kemampuan tersebut dapat meningkatkan motivasi belajar dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Netti & Dorlan, 2023). Komunikasi yang efektif ini memperkuat penerapan strategi kedisiplinan yang telah dirancang, karena siswa merasa didukung dan dipahami oleh guru. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pianta, Hamre, & Allen (2012), yang menyatakan bahwa komunikasi yang efektif antara guru dan siswa dapat meningkatkan

prestasi akademik dan menciptakan suasana kelas yang kondusif untuk belajar.

c. Pemahaman psikologi pendidikan membantu guru menerapkan pendekatan disiplin preventif

Psikologi pendidikan memberikan guru pengetahuan secara mendalam mengenai perkembangan motivasi dan perilaku siswa. Hal ini memungkinkan guru bisa merancang pendekatan dan strategi belajar untuk mengantisipasi perilaku bermasalah sebelum terjadi atau disebut disiplin preventif.

Dalam penelitian Frisca et al (2025) mengungkapkan bahwa guru yang menguasai psikologi pendidikan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengelola kelas, beberapa temuan utama dari penelitian tersebut sebagai berikut:

- 1) Guru lebih mampu memahami karakteristik siswa: Guru yang memiliki pemahaman psikologi pendidikan dengan baik mampu mengenali karakteristik setiap siswa, baik dalam gaya belajar, motivasi, kebutuhan emosional dan ketaatan siswa. Ini memungkinkan guru dapat memberikan perhatian lebih kepada siswa

2) Guru akan lebih sering menggunakan strategi pengajaran yang variatif: Guru yang berpengetahuan tentang psikologi pendidikan cenderung menggunakan metode pengajaran yang lebih variative, inovatif dan aktif melibatkan siswa.

3) Guru mampu melakukan manajemen kelas yang efektif: Guru yang memahami psikologi pendidikan lebih efektif dalam mengelola perilaku siswa dan mampu mengantisipasi potensi masalah dan menerapkan strategi yang sesuai untuk menjaga suasana kelas tetap kondusif.

Dalam penelitian Umam & Nurbayani (2025), menyatakan bahwa untuk dapat meningkatkan disiplin siswa guru dapat menerapkan prinsip-prinsip seperti pemberian reinforcement positif, pengaturan lingkungan belajar, dan pembentukan kebiasaan baik meningkatkan kedisiplinan siswa. Selain itu, penelitian dari Fauziah et al, (2024) menunjukkan bahwa intervensi berbasis psikologi seperti teknik *self management*, *cognitive behavioral therapy* (CBT), dan pembiasaan mampu memberikan dampak terhadap kedisiplinan belajar siswa.

3. Kekurangan Pemahaman Psikologi Pendidikan Guru dapat Meningkatkan Perilaku Tidak Disiplin

Berdasarkan hasil penelitian Rouf & Shanie (2025), rendahnya kedisiplinan siswa memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan dalam aspek sosial dan spiritual. Ketidaksiplinan yang tidak ditangani dengan pendekatan psikologis yang tepat dapat menurunkan kemampuan siswa untuk mengelola emosi, menurunkan motivasi, serta tidak mematuhi peraturan yang sudah disepakati. Dalam jangka panjang, perilaku tidak disiplin yang tidak ditangani dengan baik dapat berkembang menjadi masalah perilaku yang lebih kompleks.

Selain itu, guru yang tidak memiliki pengetahuan dan pemahaman psikologi pendidikan yang baik dapat berpotensi salah dalam menafsirkan perilaku siswa. Hal ini dapat menurunkan hubungan interpersonal antara siswa dan guru yang akhirnya memperburuk masalah kedisiplinan. Lebih lanjut menurut Rahma dan Muhid (2022), rendahnya disiplin belajar menjadi salah satu faktor penghambat pencapaian

prestasi akademik. Hal ini didukung oleh Suardin (2022) yang menyatakan bahwa semakin baik tingkat kedisiplinan siswa maka semakin kuat motivasi belajar.

D. Kesimpulan

Kesimpulan akhir yang diperoleh dalam penelitian dan saran perbaikan yang dianggap perlu ataupun penelitian lanjutan yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Rakhmat, P. S. (2018). *Hakikat Psikologi Pendidikan*. PT Bumi Aksara

Jurnal :

Amelia, N., & Dafit, F. (2023). Strategi Guru dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(1).DOI:

<https://doi.org/10.23887/jipp.v7i1.59956>

Fauzi, A, I., Solihah, S, H., Utami, A, S., Maesaroh, T. (2025). Strategi Penerapan Psikologi Pendidikan Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar di Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Penelitian Serumpun Mengajar*, 2(2).

Fauzi, L. (2021). Konseling Dasar dan Pembentukan Kepribadian Anak. *Jurnal Pendidikan Psikologi*.

Fauziah, I., Ijudin, I., Ade. H., Masripah. (2024). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Membentuk Karakter Mandiri Peserta Didik.

Jurnal Intelek Insan Cendekia, 1(8), 3109–3134.

Hattie, J. Visible Learning: A Synthesis of Over 800 Meta-Analyses Relating to Achievement. *Journal of Educational Psychology*, 101(2), 257-271. 2009. h. 258.

Ichsan, Muhammad. 2016. Psikologi Pendidikan dan Ilmu Mengajar. *JURNAL EDUKASI*. 2(1): 60-76.

Khairunnisa, F., & Fidesrinur, F. (2021). Peran orang tua dalam mengembangkan perilaku berbagi dan menolong pada anak usia dini. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif*

<https://jurnal.uai.ac.id/index.php/AUDHI/article/view/703>

Ningsih, S. E., Anisa, K., & Mislaini Mislaini. (2024). Sistem Pendidikan di Jepang dan Korea Selatan. *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 280–295. <https://doi.org/10.62383/hardik.v2i1.1073>

Nurhidayah, R., Susanto, H., & Putra, M. A. (2017). Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Kearifan Lokal Gayo: Studi Kasus Nilai-nilai 'Edet'. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 23(2), 100-112.

Pinta, D, J., Sumardin., & Kilawati, A. (2024). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Karakter Disiplin pada Siswa Kelas III UPT SD Negeri 010 Rante Bone Kabupaten Luwu Utara. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*.

Pratiwi, G., D. Priambodo, A. 2019. Hubungan Komunikasi Interpersonal Guru dengan Perilaku Disiplin Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani,

- Olahraga dan Kesehatan. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*. 7(3), 147-151
- Rahma, D. A., & Muhid, A. (2022). Penegakan Kedisiplinan untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19 : Literature Review. *Jurnal Pendidikan: Riset Dan Konseptual*, 6(1), 84–91.
- Rouf, Abdur., Shanie, Arsan. 2025. Dampak Rendahnya Kedisiplinan Siswa terhadap Perkembangan Akhlak dalam Konteks Psikologi Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi (JI PP)*. 3(2)
- Suardin. 2022. Hubungan Kedisiplinan Siswa Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Taksonomi Jurnal Pendidikan Dasar*. 2(2), <https://doi.org/10.35326/taksonomi.v2i2.2718>
- Surahman, E., Satrio, A., & Sofyan, H. (2020). Kajian Teori Dalam Penelitian. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 3(1), 49-58 DOI: <http://dx.doi.org/10.17977/um038v3i12019p049>
- Ulfa, R. A., Asfahani, A., & Aini, N. (2021). Urgensi Orang Tua dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 bagi Siswa RA. Absorbent Mind: *Journal of Psychology and Child Development*, 1(02), 24–31.